



# **RENCANA KERJA ( RENJA )**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
TAHUN 2020**



**KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya jua Rencana Kerja Bappeda Litbang Tahun Anggaran 2020 ini dapat diselesaikan. Rencana Kerja Bappeda Litbang tahun Anggaran 2020 ini merupakan Dokumen Perencanaan selama1 ( satu ) tahun yang penyusunannya mengacu pada pencapaian visi yang tertuang dalam Rencana Strategis Bappeda Litbang Tahun 2016 – 2021. Renja Bappeda Litbang Tahun 2020 ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan pencapaian Renstra Bappeda Litbang yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan dan didanai langsung oleh Pemerintah Kabupaten OKU Selatan maupun Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Kerja Bappeda Litbang Tahun 2020 ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh minimnya data–data pendukung, oleh karena itu saran membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan pada penyusunan dokumen yang akan datang.

Muaradua.           Maret 2019

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,  
Penelitian dan Pengembangan  
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



**NATALION, S.STP.,M.Si**  
Pembina Utama Muda / IV. c  
NIP. 197812251997111001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>	
KATA PENGANTAR .....		i
DAFTAR ISI .....		ii
DAFTAR TABEL .....		iii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1.1 Latar Belakang .....	1
	1.2 Landasan Hukum .....	4
	1.3 Maksud dan Tujuan .....	6
	1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II</b>	<b>EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU</b>	
	2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.....	8
	2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD .....	19
	2.3 Isu–isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi.....	24
	2.4 Review Terhadap Rancangan RKPD.....	26
	2.5 Penelaahan Usulan Program Kegiatan.....	27
<b>BAB III</b>	<b>TUJUAN, SASARANDAN PROGRAM KEGIATAN</b>	
	3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi.....	36
	3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Bappeda Litbang .....	37
	3.3. Program dan Kegiatan .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
<b>Tabel II</b>	Realisasi Fisik Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan Tahun 2018 .....	10
<b>Tabel III</b>	Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra Bappeda Litbang Tahun 2019 .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Rencana Kerja (Renja) OPD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja OPD merupakan sebuah dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan OPD khususnya, dan pembangunan daerah pada umumnya. Renja OPD memiliki fungsi yang fundamental dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja OPD merupakan produk perencanaan pada unit organisasi pemerintah terendah. Renja OPD berhubungan langsung dengan pelayanan pada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sehingga kualitas penyusunan Renja OPD sangat menentukan kualitas pelayanan pada publik.

Proses penyusunan Renja OPD dimulai dengan persiapan penyusunan Renja OPD dengan mengumpulkan data dan informasi. Menganalisis gambaran pelayanan OPD untuk menentukan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD sehingga perumusan tujuan, dan sasaran yang dihasilkan berdasarkan review hasil evaluasi renja OPD tahun lalu. Selanjutnya menjadi perumusan kegiatan prioritas yang juga didasarkan kepada penelaahan usulan kegiatan masyarakat.

Prinsip-prinsip di dalam penyusunan rancangan Renja OPD, yaitu sebagai berikut:

1. Berpedoman pada Renstra OPD dan mengacu pada rancangan awal RKPD;

2. Rumusan program/kegiatan di dalam Renja OPD didasarkan atas pertimbangan urutan-urutan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing-masing;
3. Penyusunan Renja OPD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD;
4. Rumusan program/kegiatan di dalam Renja OPD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif OPD;
5. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur dan target capaian kinerja, keluaran, biaya satuan per keluaran, total kebutuhan dana, baik untuk tahun (n) dan tahun (n+1).

Keterkaitan Renja OPD dengan dokumen RKPD dan Renstra OPD merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena didalam Renja OPD merupakan penjabaran dana dan hubungan keselarasan dengan dokumen daerah yang ada di atasnya.

Rencana Kerja Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan Tahun 2020, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan Visi Bappeda Litbang Tahun 2016-2021 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2021, yaitu:

**“TERWUJUDNYA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN  
PEMBANGUNAN DAERAH YANG PARTISIPATIF, KREDIBEL, DAN  
AKUNTABEL”**

## Penjelasan Visi Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2021

**Partisipasif:** Perencanaan Pembangunan Daerah yang partisipasif yaitu perencanaan yang dilaksanakan dengan melibatkan seluruh Stake Holder.

**Kredibel:** Mampumelakukan koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi rencana pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan yang akan dicapai serta dapat diimplementasikan

**Akuntabel:** Kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban

Visi dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peran instansi pemerintah dalam tugas pemerintah. Oleh karena itu misi Bappeda Litbang Daerah Kabupaten OKU Selatan dirumuskan sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan pembangunan daerah yang partisipasif dan inovatif
2. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia di bidang perencanaan pembangunan daerah;
3. Melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah
4. Melakukan pendataan, penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang akurat dan terkini.

Rencana Kerja (Renja) BAPPEDA LITBANG Kabupaten OKU Selatan tahun 2020, merupakan pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan BAPPEDA LITBANG Kabupaten OKU Selatan tahun 2020, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

## 1.2 Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kabupaten OKU Selatan Tahun 2020 adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4347);
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan

- Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  - 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
  - 8) Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 6);
  - 9) Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 09 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2017 Nomor 09);
  - 10) Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2016 Nomor 25);
  - 11) Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor 1.06.1.1 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Rencana Kerja Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan tahun 2020 dimaksudkan untuk melaksanakan dokumen perencanaan Organisasi Pemerintah Daerah periode 1 (satu) tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir tanggal 31 Desember 2020, serta menggambarkan capaian kinerja yang dapat ditransformasikan ke dalam Rencana Kerja Anggaran OPD. Sedangkan tujuan penyusunan Renja Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan yaitu:

1. Mendeskripsikan tentang program-program prioritas yang akan dilaksanakan oleh Bappeda Litbang OKU Selatan.
2. Agar program-program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan harapan dengan menitik beratkan pada program-program prioritas.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Rencana Kerja Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan Tahun 2020 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD.
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.

2.5. Penalaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

### **BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGAM DAN KEGIATAN**

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

3.3. Progran dan Kegiatan

### **BAB IV. PENUTUP**

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU**

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD**

Rencana Kerja Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Bappeda Litbang tersebut. Tercapainya tidaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (RENJA) Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan selama tahun 2018 dan perkiraan target tahun 2020. Pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran melalui tahapan sebagai berikut:

##### **A. Penetapan Indikator Kinerja**

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja Kegiatan meliputi indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impact). Indikator-indikator tersebut dapat berwujud, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah

ditetapkan.

## B. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan.

Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja.

## **Evaluasi Program Tahun 2018**

Pada Tahun 2018 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten OKU Selatan Melaksanakan 14 (Empat Belas) Program dan 69 (Enam Puluh Sembilan) Kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan 17 (tujuh belas) Kegiatan.
2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan 8 (delapan) Kegiatan.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur 1 (satu) Kegiatan.
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 3 (tiga) Kegiatan.
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan Keuangan 5 (lima) Kegiatan.
6. Program Pengembangan Data/ Informasi 8 (delapan) Kegiatan.
7. Program Kerjasama Pembangunan 3 (tiga) Kegiatan.
8. Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh 1(satu) Kegiatan.
9. Program Perencanaan Pembangunan Kota-Kota Menengah dan Besar 3 (tiga) Kegiatan.
10. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan.Pembangunan Daerah 3(tiga) Kegiatan.
11. Program Perencanaan Pembangunan Daerah 10 (sepuluh) Kegiatan.
12. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi 3(tiga) Kegiatan.
13. Program Perencanaan Sosial Budaya 1(satu) Kegiatan.
14. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam 2(dua) Kegiatan.

**Tabel 2.1**

Realisasi belanja Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan

Tahun Anggaran 2018

NO	Kegiatan	Target	Realisasi	%
<b>A</b>	<b>Program pelayanan administrasi perkantoran</b>			
1	Penyediaan jasa surat menyurat	20	20	100,00
2	Penyediaan jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik	4	4	100,00
3	Penyediaan jasa pemeliharaan an perizinan kendaraan dinas/oprasional	27	27	100,00
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	13	13	100,00
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	2	2	100,00
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	4	4	100,00
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	42	42	100,00
8	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	5	5	100,00
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6	6	100,00
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	4	4	100,00
11	Penyediaan Peralatan rumah tangga	3	3	100,00
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	3	3	100,00
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8	8	100,00
13	Penyediaan Makanan dan Minuman	1	1	100,00
14	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah	50	50	100,00
15	Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke dalam Daerah	10	10	100,00
16	Penyediaan Jasa Pendukung administrasi / teknis perkantoran	19	19	100,00
<b>B</b>	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>			
1	Pengadaan meubelaur	2	2	100,00
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1	1	100,00
3	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	2	2	100,00
4	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan kendaraan oprasional	25	25	100,00
5	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	4	4	100,00
6	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1	1	100,00

7	Rehabilitas sedang/berat mobil jabatan	1	1	100,00
8	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/ operasionaal	1	1	100,00
<b>C</b>	<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>			
1	Pengadaan Pakaian khusus hari – hari tertentu	70	70	100,00
<b>D</b>	<b>Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur</b>			
1	Pendidikan dan pelatihan formal	1	1	100,00
2	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	50	50	100,00
3	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	6	6	100,00
<b>E</b>	<b>Program peningkatan pengembangan pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>			
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	1	1	100,00
2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	2	2	100,00
3	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	1	1	100,00
4	Penyusunan renja SKPD	1	1	100,00
5	Penyusunan prodak hokum	1	1	100,00
6	Penyusunan laporan – laporan	5	5	100,00
<b>F</b>	<b>Program pengembangan data/informasi</b>			
1	Pengumpulan updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	1	1	100,00
2	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	1	1	100,00
3	Penyusunan dan analisis data/informasi perencanaan pembangunan ekonomi	1	1	100,00
4	Penyusunan system Informasi pembangunan daerah	2	2	100,00
5	Optimalisasi pemanfaatan teknologi	1	1	100,00
6	Penyusunan dan analisis data atau informasi perencanaan pembangunan manusia	1	1	100,00
7	Penyusunan dan analisis data atau informasi perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	3	3	100,00
8	Pengelolaan Informasi arsip	50	50	100,00
<b>G</b>	<b>Program Kerjasama Pembangunan</b>			
1	Fasilitas kerja sama dengan dunia usaha/lembaga	90	90	100,00
2	Koordinasi dalam pemecahan masalah-masalah daerah	1	1	100,00
3	Koordinasi kerjasama penelitian dan pengembangan	20	20	100,00

<b>H</b>	<b>Program perencanaan pembangunan wilayah strategis dan cepat tumbuh</b>			
1	Koordinasi penetapan rencana tata ruang wilayah strategis dan cepat tumbuh	1	1	100,00
<b>I</b>	<b>Program perencanaan pembangunan kota-kota menengah dan besar</b>			
1	Koordinasi perencanaan penanganan perumahan	1	1	100,00
2	Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan	25	25	100,00
3	Koordinasi penanggulangan limbah rumah tangga dan industry perkotaan	1	1	100,00
<b>J</b>	<b>Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah</b>			
1	Peningkatan kemampuan teknis aparat rencana	20	20	100,00
2	Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah	60	60	100,00
3	Penyusunan / pengelolaan system informasi perencanaan pembangunan	1	1	100,00
<b>K</b>	<b>Program perencanaan pembangunan daerah</b>			
1	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan public	2	2	100,00
2	Penyusunan rancangan RKPD	1	1	100,00
3	Penetapan RKPD	1	1	100,00
4	Penyelenggaraan musrenbang RKP	1	1	100,00
5	Koordinasi penyusunan laporan keterangan pertanggung jawaban (LKPJ)	1	1	100,00
6	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan rencana pembangunan	12	12	100,00
7	Koordinasi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah	25	25	100,00
8	Peningkatan kualitas reformasi birokrasi	4	4	100,00
9	Koordinasi implementasi program nawacita	1	1	100,00
<b>L</b>	<b>Program perencanaan pembangunan Ekonomi</b>			
1	Penyusunan indicator ekonomi daerah	1	1	100,00
2	Penyusunan penelitian dan pengembangan di bidang ekonomi	1	1	100,00
3	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	20	20	100,00
<b>M</b>	<b>Program perencanaan social budaya</b>			
1	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosbud	14	14	100,00
<b>N</b>	<b>Program perencanaan prasarana wilayah dan sumberdaya alam</b>			
1	Peningkatan kelembagaan irigasi partisipatif	12	12	100,00

2	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air	20	20	100,00
---	--	----	----	--------

### ***Perkiraan pencapaian Tahun Anggaran 2019***

Sedangkan untuk tahun berjalan yakni Anggaran tahun 2019 dengan Pagu Anggaran pada APBD sebesar Rp. 16.725.188.417,70 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp. 3.332.301.417,70 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 13.392.887.000,00 program- program yang dilaksanakan mencakup 14 (empat belas) program dengan 68 (enam puluh Delapan) kegiatan, dengan harapan capaian kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan dana yang seefisien mungkin.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten OKU Selatan, pada dasarnya kegiatan Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan adalah sebagai “*Pengarah*”. Setiap program pembangunan dan sistem yang akan memberikan kemudahan bagi SKPD untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan, lingkup dan pengukuran tingkat kesuksesannya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2019, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Bappeda Litbang sebagai berikut:

- a. Keterbatasan data dan informasi yang diperlukan bagi perencanaan pembangunan;
- b. Belum optimalnya kemampuan sumber daya manusia dalam perencanaan pembangunan daerah;
- c. Belum optimalnya koordinasi dalam perencanaan pembangunan yang menyebabkan rendahnya keterpaduan dalam fungsi perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan;

- d. Belum dipahaminya secara utuh tentang *outcome* yang ingin dicapai dari setiap kegiatan, sehingga masih adanya kesulitan merealisasikan sasaran program menjadi *outcome* kegiatan yang menunjang efektivitas program/kegiatan;
- e. Perlunya peningkatan komitmen dan pemahaman untuk mempedomani indikasi kegiatan dalam RKPD, Renstra, maupun dalam RPJMD dalam merencanakan kegiatan. Dari Identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi dari identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Bappeda Litbang dalam pelaksanaan urusan perencanaan pembangunan daerah, maka peningkatan kinerja organisasi melalui kegiatan tahunan yang menjadi hal yang mutlak dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan tahun 2016 – 2021, maka strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Strategi Mendorong berkembangnya tanggung jawab aparatur atas tugas-tugasnya dalam pelaksanaan tugas dilaksanakan dengan arah kebijakan:
  - a. Pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kapabilitas, kompensasi (reward and punishment), dan kesejahteraan pegawai.
  - b. Peningkatan kemampuan teknis aparat perencanaan.
  - c. Peningkatan kemampuan aparatur dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga dapat menyelenggarakan urusan pemerintahan dengan optimal.
  - d. Memberikan dukungan sarana dan prasarana bagi aparat pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi.

2. Strategi Mendorong masyarakat untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan perencanaan pembangunan sesuai peraturan perundang– undangan yang berlaku kepastian hukumnya dilaksanakan dengan arah kebijakan:
  - a. Membangun bersama masyarakat melalui penyusunan program pembangunan yang transparan, akuntabel dan demokratis, efektif dan efisien.
  - b. Pemantapan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan
  - c. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat
3. Strategi Pemberdayaan seluruh potensi yang ada pada Bappeda Litbang dalam rangka mewujudkan *good governace* dilaksanakan dengan arah kebijakan: Meningkatkan kualitas rencana pembangunan di bidang Pengendalian, Sosial budaya, Sarana Prasarana Wilayah.
4. Strategi Membangun koordinasi yang efektif dan semangat kebersamaan dalam kepentingan yang berbeda untuk memperoleh pilihan terbaik bagi kepentingan yang lebih luas dalam hal kebijakan– kebijakan dan prosedur dilaksanakan dengan arah kebijakan: Melaksanakan koordinasi melalui mekanisme yang ada dalam rangka menyusun program pembangunan sesuai dengan kebijakan publik, dan melaksanakan penelitian inovatif dalam rangka mendorong terwujudnya visi dan misi Kabupaten OKU Selatan dan Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan Melaksanakan pembangunan yang terintegrasi satu daerah dengan yang lainnya dan antar sector pembangunan.

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD**

### *Tugas Pokok Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan*

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten OKU Selatan Nomor 18 Tahun 2016, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan

mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan sesuai dengan kewenangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### *Fungsi Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan*

Untuk melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud diatas, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam lingkup Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan;
- b. Pengoordinasian, pengintegrasian, pensinkronisasian perencanaan diantara perangkat daerah dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten, instansi vertikal dan badan-badan lain yang berada dalam wilayah kabupaten;
- c. Pengoordinasian dan fasilitasi penyusunan dokumen perencanaan terkait RPJPD, RPJMD dan RKPD;
- d. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bersama-sama Tim Anggaran Pemerintah Daerah;
- e. Pengoordinasian dan Fasilitasi penyusunan KUA dan PPAS;
- f. Pengoordinasian, Fasilitasi, Pengendalian, Monitoring, dan Evaluasi atas Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Kegiatan Perangkat Daerah;
- g. Pengoordinasian kerjasama dengan/antar Kabupaten;
- h. Penyusunan laporan keterangan pertanggung jawaban Bupati dibidang pembangunan;
- i. Pengoordinasian, Fasilitasi, Pengendalian, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan, Penyajian Data dan Informasi atas Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Kegiatan Kementerian/Lembaga dan Provinsi di Kabupaten;

- j. Pengoordinasian, Fasilitasi, Pengendalian, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan, Penyajian Data dan Informasi atas Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan;
- k. Penyediaan data dan informasi hasil-hasil pembangunan, penelitian dan pengembangan yang sedang atau telah dilaksanakan;
- l. Pelaksanaan kegiatan tata usaha Badan Peencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan;
- m. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diperintahkan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

### ***Permasalahan***

Berdasarkan Undang– Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah mengubah pola perencanaan yang ada, dimana Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan produk perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, prosespartisipatif, *bottom-up dantop-down*, yang disebut dengan istilah *ishopping list keworking plant*.

Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan akan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap dalam proses perencanaan. Kecilnya realisasi dari usulan yang disampaikan masyarakat melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) yang dapat tertampung dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah selama ini, memberikan indikasi terhadap kebenaran pernyataan diatas.

Untuk dapat mendukung kondisi yang diinginkan, kemampuan teknis

perencanaan perlu ditingkatkan, sehingga dapat mendorong berkembangnya aspirasi masyarakat dan mengusulkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang memang benar-benar dibutuhkan untuk membawa kearah yang lebih baik lagi, bukan kegiatan- kegiatan yang diinginkan seperti kebanyakan usulan selama ini.

Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi perencana dalam hal ini Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan yang membantu Bupati OKU Selatan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah, sehingga semakin profesional dalam bidang tugasnya. Untuk itu kualitas aparatur, sikap aparatur sangatlah menentukan dalam mewujudkan *good governance*. Pada umumnya kualitas penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten OKU Selatan mengalami peningkatan.

Beberapa indikator yang menyebabkan adanya peningkatan kualitas penyelenggaraan perencanaan tersebut meliputi:

1. Tersedianya sarana/prasarana dan sumber pembiayaan yang cukup untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan.
2. Adanya penyelenggaraan mekanisme perencanaan pembangunan yang bersifat partisipatif.
3. Adanya keterlibatan berbagai unsur pemangku kepentingan pembangunan antara lain: DPRD, LSM, Lembaga masyarakat tingkat desa, organisasi profesi, perguruan tinggi dan sector swasta.
4. Meningkatnya konsistensiantara dokumen perencanaan dengan mekanisme penyusunan anggaran.
5. Meningkatnya efektifitas produk-produk pengembangan dan penelitian berupa hasil kajian, yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Namun peningkatan kualitas penyelenggaraan perencanaan pembangunan tersebut

belum diikuti oleh peningkatan kualitas produk perencanaan. Beberapa permasalahan yang dihadapi Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan dalam peningkatan kualitas produk perencanaan pembangunan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan peraturan perundangan dan pedoman yang mengatur mekanisme perencanaan;
2. Kemampuan Sumber Daya Manusia Perencana yang masih terbatas;
3. Masih kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi;
4. Belum tersedianya Standar Operasional Prosedur perencanaan untuk mendukung pelaksanaan tupoksi;
5. Lemahnya kapasitas kelembagaan perencanaan ditingkat kelurahan dan di tingkat OPD yang menyebabkan kurang optimalnya proses koordinasi perencanaan sehingga berdampak pada kualitas produk rencana pembangunan tahun, contoh penyusunan Prioritas usulan pembangunan
6. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.
7. Dalam pelaksanaannya ,perencanaan pembangunan sering tidak tepat waktu/tidak sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan proses dan mekanismenya yang membutuhkan siklus waktu yang panjang dalam rangkaian kegiatan yang berurutan;
8. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program-program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen-dokumen perencanaan;
9. Adanya kepentingan-kepentingan yang bersifat politis yang harus diakomodasi dalam perencanaan maupun penganggaran.

### **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi**

Isu-isu penting Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan dibidang Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan sesuai wewenang dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku baik secara isu internal maupun eksternal yaitu:

1. Tugas Pokok dan Fungsi
  - a. Inovasi-inovasi dibidang perencanaan pembangunan harus melibatkan masyarakat, untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika yang terjadi;
  - b. Penelitian-penelitian dibidang lintas sektor yang dapat memberikan dampak besar bagi pembangunan dan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, dan dinamika perubahan;
  - c. Memanfaatkan peluang untuk menentukan kebijakan dan proses perencanaan pembangunan dengan melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pembangunan Kabupaten OKU Selatan secara lebih terstruktur;
  - d. Memanfaatkan kontrol masyarakat untuk meningkatkan kualitas perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi;
  - e. Selalu cermat dan tanggap atas segala kondisi dan situasi yang terjadi didalam perkembangan dan keinginan masyarakat, sehingga apa yang diinginkan semua pihak dapat diwujudkan dengan baik dan terencana.
2. Sumber Daya Manusia Aparatur
  - a. Mengikuti pendidikan lanjutan, kursus, pelatihan untuk meningkatkan proses dan hasil kegiatan.
  - b. Kriteria kelayakan SDM sesuai dengan tupoksi dan kebutuhan dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme aparatur.

### 3. Sarana dan Prasarana

- a. Mengembangkan TI dan GIS serta perangkat keras dan kelengkapannya dalam mendukung manajemen pengelolaan perencanaan yang lebih baik dalam menunjang pembangunan.
- b. Pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan tugas.
- c. Daftar kebutuhan dan pemeliharaan untuk melakukan pengadaan secara bertahap dan optimisasi pemeliharaan.
- d. Pemeliharaan sistem informasi perencanaan pembangunan dengan melakukan pelatihan dan pembinaan bagi aparatur yang bertindak sebagai admin maupun operator agar terdapat ketepatan, kesesuaian dan keseragaman dalam pengisian dan penyusunan dengan peraturan yang berlaku.

### 4. Keterbatasan Kemampuan Anggaran Pemerintahan

Keterbatasan kemampuan anggaran pemerintah akan mengakibatkan tidak semua program dan kegiatan yang disusun dapat disetujui penganggarnya. Sehingga diperlukan kreativitas dan inovasi untuk menyikapi keterbatasan anggaran tersebut. Sehingga mampu menampung semua aspirasi dan program yang ada.

### 5. Globalisasi

Seiring kemajuan zaman, pemerintah daerah dituntut untuk selalu melakukan pengembangan teknologi agar aparatur berdaya saing tinggi dan memiliki kemampuan yang sejajar dengan daerah lain.

### 6. Peraturan perundang-undangan

Gerakan reformasi nasional telah mendorong dilaksanakannya berbagai perubahan-perubahan penting dalam praktek penyelenggaraan good governance dengan menerapkan prinsip partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas. Untuk itu perlu komitmen dari berbagai pihak dalam mendukung penerapan sistem

pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata supaya penyelenggaraan good governance dapat terlaksana dengan berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bebas dari KKN.

#### **2.4. Review Terhadap rancangan RKPD**

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan kerangka dan langkah awal dalam menghimpun dan menyusun semua rencana kebutuhan pembangunan daerah. Sudah menjadi kewajaran apabila kebutuhan akan selalu lebih besar dari sumber daya yang dimiliki. Dengan adanya perbedaan antara usulan rencana pembangunan dan kemampuan yang dimiliki, maka dilakukan seleksi terhadap rencana pembangunan untuk menuju skala prioritas rencana pembangunan dengan menyusun rumusan kebijakan umum anggaran.

Dengan berdasarkan beberapa pertimbangan yang ada baik rencana pembangunan tingkat pusat, provinsi maupun daerah, maka pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2020 ditetapkan prioritas pembangunan di Kabupaten OKU Selatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) disemua sektor pelayanan publik sesuai dengan standar nasional;
2. Pengembangan kawasan wisata danau ranau menjadi daerah destinasi wisata andalan Kabupaten OKU Selatan.;
3. Terbangunnya badan usaha milik daerah;
4. Kesempatan berusaha dan peningkatan keterampilan tenaga kerja yang berkualitas;
5. Meningkatnya aparatur pemerintahan desa;
6. Tumbuh kembangnya ekonomi kreatif, meningkatnya akses permodalan, dan

pemasaran hasil produksi;

7. Meningkatnya kualitas pelestarian lingkungan dan menurunnya kerusakan hutan.

Dengan telah ditetapkannya prioritas pembangunan RKPD, maka penetapan program dan kegiatan pembangunan menjadi lebih mudah dan jelas dalam melaksanakan perencanaan, koordinasi, dan sinkronisasi. Berkaitan dengan prioritas pembangunan RKPD, maka Bappeda Litbang sebagai badan yang mempunyai tugas sebagai perencana berada pada prioritas ke enam yaitu peningkatan efisiensi penanggulangan kemiskinan.

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan**

Program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan merupakan hasil rumusan perencanaan yang dimulai dari tingkat desa hingga tingkat kabupaten. Namun dalam perjalanannya terdapat masukan dari para pemangku kepentingan untuk menjembatani usulan masyarakat yang tidak tertampung dalam pintu perencanaan.

Proses penjarangan aspirasi oleh para pemangku kepentingan ini melalui mekanisme yang dilakukan secara simultan melalui kunjungan kerja anggota legislatif.

**Tabel : Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra Bappeda Litbang Tahun 2019**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) /Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD Tahun 2016-2021)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran s.d 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan keluaran Kegiatan tahun 2018			Target Program dan Kegiatan tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD tahun 2019			
					Target Renja SKPD	Realisasi Renja SKPD	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan	Tingkat Capaian Program dan Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
06	01	02	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	1 Jenis Jasa Pelayanan yang dilaksanakan								
				2 Jumlah Peralatan Perlengkapan Kantor yang tersedia								
6	1	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya surat yang terkirim	140	60	20	20	100	20	100	71 %
				Tersedianya benda pos	7500	3050	1800	1800	100	1800	6650	89 %
			Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaksananya rekening yang dibayar	24	8	4	4	100	4	16	67 %
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas Operasional	Terlaksananya kendaraan dinas yang dilegalisir	156	48	27	27	100	23	98	63 %
				Terlaksananya bea balik nama kendaraan roda 4	2	2	0	0	0	0	2	100 %
				Terlaksananya bea balik nama kendaraan roda 2	0	0	0	0	0	0	0	0 %
			Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya jasa petugas keuangan	75	45	13	13	100	13	71	95 %
			Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa petugas kebersihan	12	4	2	2	100	2	8	67 %
				Tersedianya alat dan bahan kebersihan	80	33	17	17	100	17	67	84 %
			Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Terlaksananya peralatan kerja yang diperbaiki	20	8	4	4	100	4	16	80 %

				Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya ATK	263	87	42	42	100	54	183	70 %
				Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Terlaksananya cetakan dan pengadaan	20	8	5	5	100	3	16	80 %
				Penyediaan jasa komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Tersedianya instalasi listrik	25	16	6	6	100	6	28	112 %
				Penyediaan bahan rumah tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	35	17	3	3	100	1	21	60 %
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18	6	3	3	100	3	12	67 %
				Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	40	16	8	8	100	8	32	80 %
				Penyediaan bahan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	72	24	12	12	100	12	48	67 %
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah	240	80	50	50	100	60	190	79 %
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Terlaksananya perjalanan dinas ke dalam daerah	72	24	12	12	100	15	51	71 %
				Penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran	Tersedianya jasa tenaga sopir	6	2	1	1	100	1	4	67 %
					Tersedianya jasa petugas malam	12	4	2	2	100	2	8	67 %
					Tersedianya honorarium tenaga arsiparis	12	4	2	2	100	2	8	67 %
				<b>Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur</b>									
			3	Pembangunan Gedung Kantor	Terlaksananya Semenisasi/ paving block tempat parkir	0	0	0	0	0	0	0	0%
			5	Pengadaan Kendaraan Dinas	Tersedianya Kendaraan Roda 2	8	0	0	0	0	0	0	0%
					Tersedianya mobil jabatan	1		0	0	0	0	0	0%

			7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	14	6	0	0	100	0	6	43 %
			9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	18	8	0	0	100	0	8	44 %
			10	Pengadaan meubuleur	Jumlah meubuleur	30	10	2	2	100	15	27	90 %
			21	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dipelihara	1	1	0	0	0	0	1	100 %
			22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	6	2	1	1	100	1	4	67 %
2			23										
					Tersedianya BBM	10500	4200	2400	2400	100	1200	7800	74 %
			24	Pemeliharaan rutin /berkala kendaraan dinas/ oprasional	Jumlah kendaraan dinas /oprasional yang dipelihara	135	39	25	25	100	25	89	66 %
					Tersedianya BBM	7200	2400	1200	1200	100	3600	7200	100 %
			26	Pemeliharaan Rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	20	8	5	5	100	1	14	70 %
			28	Pemeliharaan rutin /berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	24	5	4	4	100	4	13	54 %
			42	Rehabilitasi sedang /berat gedung kantor	Terlaksananya rehab ruang rapat	1	1	0	0	0	0	1	1000 %
6	1	3		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur*</b>									
			5	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah Pakaian Dinas Harian/Pakaian Olahraga	420	140	70	70	100	70	280	67 %
6	1	5		<b>Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya aparatur</b>	<b>Presentase aparatur perencana Yang sudah mengikuti diklat, sosialisasi, bimtek</b>								
			1	pendidikan pelatihan formal	Terpenuhinya aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	10	4	1	1	100	10	15	150 %
					Terlaksananya Sosialisai permendagri No.8 Tahun 2014	50	50	50	50	0	0	100	200 %
			3	Bimbingan teknis implementasi peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya aparatur yang mengikuti bimtek peraturan perundang-undangan	30	10	12	12	100	10	32	107 %

6	1	6		<b>Program peningkatan pengembangan Sistem laporan capaian kinerja dan keuangan</b>									
			1	Peyusunan laporan capaian kinerja dan Ikhtiar realisasi kinerja SKPD	Tersusunnya dokumen lakip Bappeda	5	2	1	1	100	1	4	80 %
			2	Peyusunan pelaporan keuangan Semesteran	Tersusunnya Laporan Keuangan semesteran	12	4	2	2	100	2	8	67 %
			4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			5	Penyusunan renja	Tersusunnya dokumen Renja	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			6	Penyusunan Renstra SKPD	Tersusunnya review dokumen renstra	1	0	1	1	100	0	1	100 %
			7	Penyusunan RKA-SKPD	Tersusunnya laporan RKA	12	4	2	2	100	2	8	67 %
			8	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Tersusunnya laporan movev	12	4	2	2	100	2	8	67 %
				<b>PERENCANAAN PEMBANGUNAN</b>									
6	6	15		<b>Program Pengembangan Data/informasi</b>									
			1	Pengumpulan, Updating dan Analisa Data informasi Capaian Target Kinerja Program dan kegiatan	Tersedianya data informasi capaian target kinerja	1	1	0	0	0	0	0	0 %
					Tersusunnya dokumen BPS dan SSK	2	0	1	1	100	0	1	50 %
					Tersusunnya indikator kinerja utama	1	1	0	0	0	0	1	100 %
			5	Penyusunan Profil Daerah	Tersusunnya dokumen informasi profil daerah Kabupaten OKU Selatan	2	1	0	0	0	0	1	50 %
			6	Penyusunan Capaian SDGs Kab. OKU Selatan	Jumlah laporan capaian SDGs Kab. OKU Selatan	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			7	Sistem Informasi Pembangunan daerah Kab. OKU Selatan ( SIPD )	Tersusunnya Dokumen SIPD	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			9	Pengelolaan website Bappeda Litbang	Jumlah Informasi melalui website artikel	240	80	40	40	100	60	180	75 %

			10	Penyediaan Sarana Layanan Informasi Arsip	Tersedianya Dokumen informasi arsip	6	2	5	5	100	1	8	133 %
6	4	17		<b>Program Kerjasama Pembangunan</b>									
			6	Koordinasi kerjasama wilayah perbatasan	Terlaksananya koordinasi antar wilayah perbatasan	1	1	0	0	100	0	1	100%
			3	Fasilitas kerjasama dengan dunia usaha/lembaga	Terlaksananya kegiatan festival/lomba/pawai pembangunan	450	180	90	90	100	90	360	80 %
				Koordinasi dalam pemecahan masalah-masalah daerah	Tersusunnya laporan percepatan penanggulangan kemiskinan daerah (LP2KD)	6	2	1	1	100	1	4	67 %
6	1			<b>Program Pengembangan Wilayah Perbatasan</b>									
			1	Penyusunan perencanaan pengembangan perbatasan		0	0	0	0	0	0	0	100%
6	6	18		<b>Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat tumbuh</b>									
			1	Sosialisasi kebijakan pemerintah dalam pengembangan wilayah strategi dan cepat tumbuh	Terlaksananya gerakan membangun bersama rakyat	19	19	0	0	0	0	19	100 %
				<b>Program Perencanaan Pembangunan kota-kota Menengah dan Besar</b>									
			9	Koordinasi Perencanaan air minum, Drainase, dan sanitasi perkotaan	Tersusunnya dokumen koordinasi program PAMSIMAS III	5	2	1	1	100	1	4	80 %
				Pengkajian pengembangan Lingkungan Sehat	Terlaksananya kajian/survey EHRA	1	1	0	0	0	0	1	100 %
6	1			<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah</b>									
			1	Penigkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencana	Terlaksananya Koordinasi kemampuan teknis aparat perencana	5	2	20	20	100	25	47	940 %
			2	Sosialisasi kebijakan perencanaan pembangunan daerah	Sosialisasi RPJMD 2016-2021	1	0	1	1	100	0	1	100 %

			3	Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah	Terlaksananya bimbingan tenaga teknis GIS	2	0	0	0	0	2	2	100 %
			4	Pembangunan sistem E-planing	Tersedianya aplikasi e planing	1	0	1	1	100	0	1	100%
6	6			<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>									
			1	Pengembangan partisipasi masyarakat dalamPerumusan program dan kebijakan layanan publik	Jumlah dokumen KUA Jumlah dokumen PPAS	12 12	4 4	2 2	2 2	100 100	2 2	8 8	67 % 67 %
			5	Penyusunan Rancangan RPJMD	Jumlah rancangan	1	1	0	1	0	0	1	100 %
			6	Penyelenggaraan musrenbang RPJMD	Jumlah dokumen	1	1	0	0	0	0	1	100 %
			7	Penetapan RPJMD	Jumlah Raperda	1	1	0	0	0	0	1	100 %
					Terlaksananya penetapan renstra perangkat daerah kabupaten	1	1	0	0	0	0	1	100 %
			8	Penyusunan rancangan RKPD	Jumlah dokumen rancangan RKPD	6	2	1	1	100	1	4	67 %
					Jumlah dokumen perubahan RKPD	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			9	Penyelenggaraanmusreimbang RKPD	Jumlah nota kesepakatan RKPD	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			10	Penetapan RKPD	Jumlah dokumen penetapan RKPD	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			11	Koordinasi laporan kinerja pemerintah Daerah (LAKIP)	Tersusunnya LAKIP Kabupaten	1	1	0	0	0	0	0	100 %
			12	Koordinasi penyusunan laporan KeteranganPertanggung jawaban (LKPJ)	Jumlah dokumen LKPJ	6	2	1	1	100	1	4	67 %
			13	Monitoring evaluasi dan pelaporan	Jumlah Dokumen monev hasil pembangunan	72	24	12	12	100	12	48	67 %
					Tersusunnya dokumen TEpra	4	4	0	0	0	0	4	100%
			14	Perencanaan pembangunan Jaringan Air Bersih/Air Minum	Tersusunnya dokumen rencana induk SPAM Kab. OKUS	2	0	1	1	100	0	1	50 %

					Tersusunnya DED sistem pengelolaan air minum (SPAM) kecamatan buana pemaca	1	0	1	1	100	0	1	100 %
					Tersusunnya DED sistem pengelolaan air (SPAM) kelurahan kisau kecamatan muaradua	1	0	1	1	100	0	1	100 %
				Peningkatan kualitas informasi birokrat	Tersusunnya laporan rencana aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi	20	4	4	4	100	4	12	60 %
				Koordinasi im[plementasi program nawacita	Tersusunnya rencana aksi pangan dan gizi	1	0	0	0	0	1	1	100 %
6	1	22		<b>Perogram perencanaan pembangunan ekonomi</b>									
			1	Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Jumlah dokumen kajian produk UMKM dan Kab.OKUS	2	0	1	1	100	1	2	100 %
					Tersedianya dokumen kajian potensi lahan pertanian di kecamatan pulau beringin OKU selatan	1	0	1	1	100	0	1	100 %
					Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi ADC (Agrobisnis Development Center)	1	0	0	0	0	0	0	0 %
				Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	Jumlah laporan koordinasi perencanaan bidang ekonomi	6	2	1	1	100	1	4	67 %
				<b>Program Perencanaan sosial dan budaya</b>									
				Koordinasi Penyusunan masterplan pendidikan	Tersusunnya dokuemn masterplan pendidikan	1	0	0	0	0	0	0	0 %
				Koordinasi penyusunan masterplan kesehatan	Tersusunnya dokumen masterplan kesehatan	1	0	0	0	0	0	0	0 %
				Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	Tersusunnya laporan koordinasi bidang perencanaan sosial dan budaya	6	2	1	1	100	1	4	67 %
				Koordinasi pengelolaan perencanaan pembangunan berkelanjutan	Tersusunnya dokumen masterplan desa wisata	1	0	0	0	0	0	0	0 %
					Tersediannya digitasi fasilitas umum sosial dan budaya	0	0	0	0	0	0	0	0%
6	6	24		<b>Program perencanaan Prasarana wilayah dan sumber daya alam</b>									

			1	Koordinasi penyusunan masterplan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup	Tersedianya dokumen masterplan air limbah kota muaradua	1	1	0	0	0	0	1	100 %
					Tersedianya dokumen masterplan air limbah kota banding agung	0	0	0	0	0	0	0	0 %
					Tersusunnya dokumen rencana program investasi jangka menengah (RPIJM) kawasan minapolitas	1	0	1	1	100	0	1	100 %
					Tersusunnya dokumen masterplan ketenagalistrikan	1	0	0	0	0	0	0	0 %
				Peningkatan kelembagaan irigasi parsipatif (Loan Wismp)	Terlaksananya pendampingan DI yang mendapat bantuan world bank	30	15	0	0	100	0	15	50 %
				Peningkatan parsipasi masyarakat dalam pengelolaan air	Jumlah laporan koordinasi wismp	5	3	0	0	100	0	3	50 %
					Terlaksananya koordinasi pelaksanaan wismp	25	15	0	0	100	0	15	60 %
				Peningkatan parsipasi masyarakat dalam pengelolaan sungai, danau, dan sumber daya air lainnya	Terlaksananya penguatan kelembagaan dewan komisi irigasi kab OKU selatan	3	2	0	0	0	0	2	66 %
6	3	25		<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana</b>									
			2	Koordinasi pembangunan daerah rawan bencana	Jumlah koordinasi	1	0	0	0	0	1	1	100 %

## BAB III

### TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

#### 3.1. Telaah Terhadap Kebijakan nasional dan Provinsi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta diselaraskan dengan kebijakan Nasional dan Provinsi, maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan termasuk dalam program prioritas tata kelola pemerintahan yang baik. Keterkaitan program prioritas nasional, prioritas provinsi dan kabupaten pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

PROGRAM PRIORITAS		
NASIONAL	PROVINSI	KABUPATEN
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar.</li><li>2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah</li><li>3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri dan jasa produktif lainnya.</li><li>4. Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumber daya air melalui pelestarian lingkungan.</li><li>5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembangunan manusia berkualitas</li><li>2. Pengurangan kesenjangan wilayah</li><li>3. Peningkatan nilai tambah ekonomi berbasis green growth</li><li>4. Stabilitas keamanan dan pemantapan reformasi birokrasi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelaksanaan standar pelayanan minimal disemua sektor pelayanan publik.</li><li>2. Pengembangan kawasan wisata danau ranau menjadi daerah destinasi wisata andaalan kabupaten.</li><li>3. Kesempatan berusaha dan peningkatan keterampilan tenaga kerja yang berkualitas.</li><li>4. Meningkatnya aparatur pemerintahan desa.</li><li>5. Tumbuh kembangnya ekonomi kreatif, meningkatnya akses permodalan, dan pemasaran hasil produksi.</li><li>6. Meningkatnya kualitas pelestarian lingkungan dan penurunan kerusakan hutan.</li></ol>

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Bappeda Litbang

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*critical success factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

BAPPEDA LITBANG Kabupaten OKU Selatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan perencanaan pembangunan daerah dan membantu Bupati OKU Selatan dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan daerah, dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah. Untuk itu, disusun visi dan misi BAPPEDA LITBANG yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pendukungnya. Dalam hal ini, visi dan misi yang disusun harus dikaitkan dengan RPJMD 2016 – 2021.

Visi BAPPEDA LITBANG Kabupaten OKU Selatan adalah:

***“TERWUJUDNYA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH YANG PARTISIPATIF, KREDIBEL DAN AKUNTABEL”***

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran BAPPEDA LITBANG. Tahun 2016 – 2021 Misi BAPPEDA LITBANG Kabupaten OKU Selatan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dan inovatif

2. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia di bidang perencanaan pembangunan daerah.
3. Melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah.
4. Melakukan pendataan, penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang akurat dan terkini.

Penjelasan masing – masing misi :

**Misi Kesatu : Menyusun Perencanaan Pembangunan daerah yang Parsifatif dan Inovatif.**

Dalam melaksanakan proses perencanaan pembangunan harus mampu mengakomodir secara obyektif berbagai kebutuhan dan aspirasi masyarakat agar dapat menghasilkan konsensus bersama menuju perubahan yang lebih baik dan diterima oleh semua pihak. Oleh karena itu dalam setiap pengambilan keputusan memerlukan keterlibatan stakeholder. Parrisipasi aktif tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap perencanaan pembangunan.

**Misi Kedua : Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.**

Sebagai “ motor” penggerak perencanaan SDM perencana pembangunan menjadi sangat penting, dan menjadi kunci keberhasilan proses perencanaan pembangunan. Kualitas perencanaan sangat tergantung pada kemampuan dan keahlian para perencana secara teknis maupun kemampuan lain yang bersifat intersektoral, multidisipliner dan berpikir komprehensif. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan peningkatan kapasitas individu dalam mengemban

beban tugas masing-masing dalam organisasi. Peningkatan profesionalisme merupakan upaya peningkatan kinerja berkait dengan kesetiaan, logika dan etika.

**Misi Ketiga : Melakukan Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Pembangunan Daerah**

Institusi perencana harus berperan sebagai pelaksana fungsi manajemen dalam Sinergitas bidang perencanaan. Institusi perencanaan pembangunan harus mampu mengkoordinasikan proses perencanaan pembangunan daerah secara intensif dan menyeluruh serta melakukan kajian/analisis dalam rangka evaluasi dan pengendalian perencanaan yang telah dirumuskan.

**Misi Keempat : Melakukan Pendataan, Penelitian dan pengembangan Pembangunan Daerah yang akurat dan terkini**

Melakukan kegiatan proses updating data, melakukan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis, objektif dan kontinyu dengan kegiatan pengembangan pembangunan

Pemantapan sistem perencanaan pembangunan daerah ditempuh dengan mengedepankan partisipasi aktif stakeholder agar mampu menghasilkan perencanaan pembangunan yang bersifat komprehensif, dan pembangunan dan menciptakan iklim kondusif bagi keterlibatan aktif stakeholder dalam keseluruhan proses pembangunan daerah.

Adapun **TUJUAN** dan **SASARAN** yang ingin dicapai dalam Renja BAPPEDA LITBANG Kabupaten OKU Selatan Tahun 2018, seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis BAPPEDA LITBANG Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016 – 2021 untuk program dan kegiatan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan sebagai hasil akhir yang akan dicapai pada akhir periode adapun **TUJUAN** yang disusun sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dan inovatif
  - ✓ Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas
2. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia di bidang perencanaan pembangunan daerah
  - ✓ Meningkatkan kualitas aparatur perencan yang berkompeten
3. Melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah
  - ✓ Meningkatkan pengawasan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah
4. Melakukan pendataan, penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang akurat dan terkini
  - ✓ Meningkatkan proses updating data pembangunan daerah

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, **SASARAN** yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dan inovatif
  - ✓ Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan daerah
  - ✓ Terlaksananya pembinaan mekanisme perencanaan pembangunan daerah
2. Meningkatkan kualitas aparatur perencana yang memiliki kompetensi dan kapabilitas dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah
  - ✓ Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas perencan yang profesional

3. Terwujudnya pengendalian monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah
  - ✓ Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi sebagai pengendalian pelaksanaan pembangunan
4. Tersedianya data dan layanan informasi yang aktual dan up to date
  - ✓ Tersedianya data dan informasi pendukung perencanaan pembangunan
  - ✓ Tersediannya laporan hasil-hasil pembangunan.

### **3.3. Program dan Kegiatan**

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan perencanaan pembangunan daerah dan membantu Bupati OKU Selatan dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan daerah dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian Visi dan Misi Kabupaten OKU Selatan pada dasarnya kegiatan Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan adalah sebagai “*pengarah*” setiap program pembangunan dan sistem yang akan memberikan kemudahan bagi OPD untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan, lingkup dan pengukuran tingkat kesuksesannya. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan diarahkan untuk mengoptimalkan perencanaan pembangunan Kabupaten OKU Selatan yang disinkronisasikan dan disinergiskan dengan Visi dan Misi Kabupaten OKU Selatan, sehingga tujuan akhir

yang diinginkan dapat tercapai. Rincian program dan kegiatan Bappeda Litbang tahun 2019 seperti terlihat pada tabel berikut.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development (CBD)* dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Output Rencana Kerja Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan adalah Program Tahunan yang sesuai dengan Tugas. Pokok dan Fungsi yang sudah menjadi target dan sasaran untuk mencapai visi Renstra Bappeda Litbang.

Rencana Kerja (Renja) Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2020, berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja aparatur. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020, Rencana Kerja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh pimpinan manajemen dan seluruh staf Bappeda Litbang Kabupaten OKU Selatan, sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik dimasa datang.